

PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PUASA DI BULAN RAMADHAN

<p>Oka fitria¹, Haryanti² 1, 2 SD Negeri 23 Meulaboh E-mail : okafitriasd23@gmail.com</p>	<p>Abstrak: Perhatian anak terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi tentang Puasa di Bulan Ramadhan, di SD Negeri 23 Meulaboh, hasil belajar siswa masih menunjukkan angka yang rendah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yaitu berasal dari kata bahasa Inggris yaitu Classroom action reseach. Hasil belajar siswa prasiklus memiliki nilai ketuntasan klasikal untuk materi Puasa di Bulan Ramadhan di angka 36 % dengan nilai rata-rata 64. Setelah melakukan siklus 1, nilai ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 72 % dengan nilai rata-rata 72,4. Pada siklus 2, nilai ketuntasan siswa kembali meningkat hingga 88 % dengan nilai rata-rata 76,8 %.</p> <p>Kata Kunci : Problem Based Learning, Puasa Di Bulan Ramadhan, Hasil Belajar</p>
---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk membudayakan manusia atau memanusaiakan manusia. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil. (Zakiah Dradjat, dkk . 2008) Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan ajaran Islam.

Kemudian Belajar adalah proses perubahan tingkah laku setelah melakukan interaksi dengan lingkungan sosial sekitar. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak dalam segala aspek tingkah laku mencakup domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Slameto. 2015). Dalam konteks ini, seseorang tidaklah dikatakan belajar bila tidak terjadi perubahan dalam aspek-aspek tersebut. Artinya bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat dari sejauh mana proses belajar tersebut dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa.

Belajar sebagai aktivitas psikis sangat terkait dengan banyak faktor, baik secara internal maupun eksternal. Diantara faktor internal yang banyak mempengaruhi

keberhasilan belajar siswa adalah faktor minat. Minat adalah faktor psikologis berupa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang berlangsung secara terus menerus.

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut agar mampu melakukan inovasi-inovasi pada setiap kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan teknik, metode, pendekatan, strategi, dalam mendesain model pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

Diantara metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi perilaku penyayang terhadap lingkungan salah satunya adalah metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi. (Jamil Suprihatiningrum. 2013)

Dari hasil observasi awal perhatian anak terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi tentang Puasa di Bulan Ramadhan, di SD Negeri 23 Meulaboh, hasil belajar siswa masih menunjukkan angka yang rendah. Dari analisis, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk memperbaharui pendekatan pengajaran yang digunakan, agar lebih mampu mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi. Banyak ditemukan siswa yang belum paham secara mendalam mengenai materi tersebut, yang bisa jadi disebabkan oleh metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif, menandakan perlunya evaluasi dan penyesuaian dalam strategi pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Problem based learning merupakan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga peserta didik mampu untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang nyata dalam kehidupan. (Nurdyansyah. 2016) Diharapkan mampu mencapai prestasi belajar dalam aspek spiritual, sosial pengetahuan dan ketrampilan.

METODE

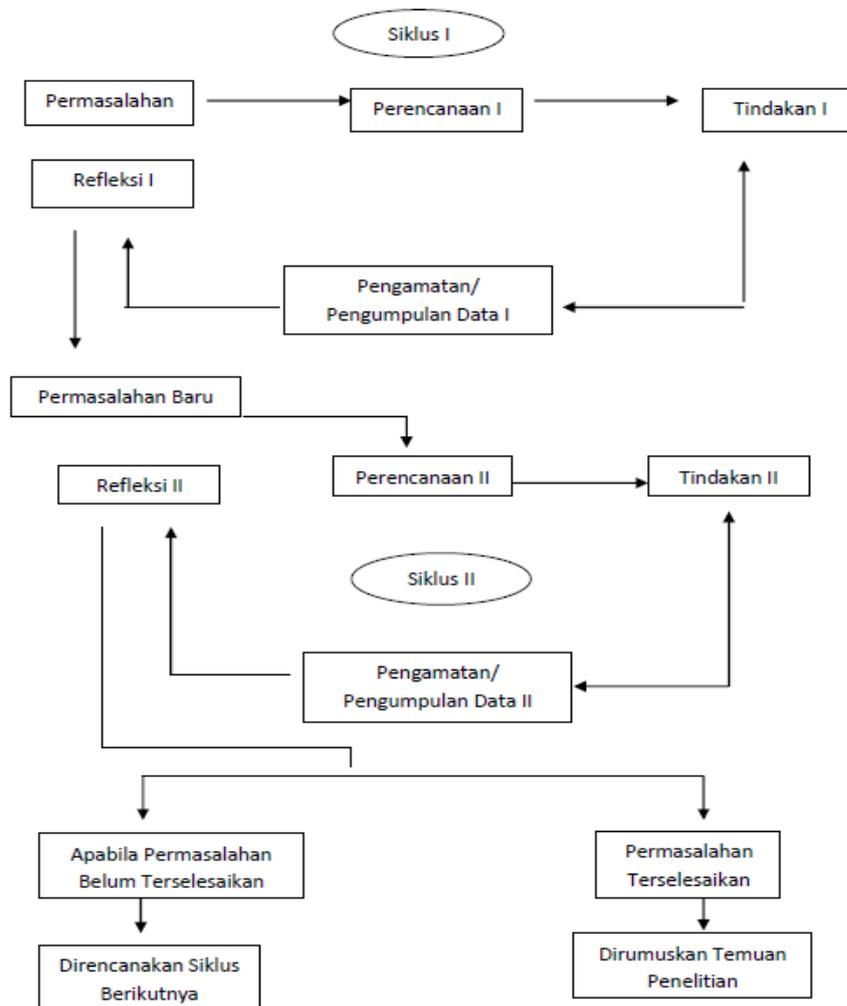
Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yaitu berasal dari kata bahasa Inggris yaitu Classroom action reseach yang berarti penelitian kelas yang

mengkaji akibat dari kegiatan kelompok untuk mengetahui kegiatan yang diterapkan pada peneliti di kelas tersebut. (Paizaluddin. 2014).

Penelitian tindakan, menurut Elliott, adalah studi tentang situasi sosial yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari dampaknya. (¹ Wina Sanjaya. 2011)

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi).



Peneliti akan melaksanakan penelitian dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I. Jika dalam siklus II indikator penyampaian sudah tercapai maka penelitian dapat diakhiri. Prosedur yang diterapkan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

Perencanaan Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang memerlukan perhatian khusus kemudian membuat alat observasi yang membantu peneliti mencatat fakta-fakta yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan (Tindakan) Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Pada tahap pelaksanaan, guru harus mengingat dan berusaha tetap berpegang pada apa yang telah dirumuskan dalam rencana, namun juga bertindak secara bijaksana, tidak dibuat-buat.

Pengamatan Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer atau pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan pembelajaran berlangsung yakni terkait pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Refleksi Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat cocok dilakukan guru setelah kegiatan berakhir dan kemudian dilakukan pertemuan dengan peneliti untuk membahas pelaksanaan rencana aksi.

Subjek Penelitian

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 23 Meulaboh Tahun Pelajaran 2024/2025 berjumlah 25 orang siswa.

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah:

Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Dalam kaitan ini, penulis menggunakan lembar observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru. Adapun yang menjadi observer adalah teman sejawat yang ada di sekolah penulis.

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman observer untuk melaksanakan pengamatan kegiatan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa di Bulan Ramadhan selama pelaksanaan pembelajaran di

kelas dengan menggunakan metode Problem Based Learning. Adapun yang menjadi ruang lingkup observasi pada kegiatan siswa meliputi; Mengikuti pelajaran dengan antusias, memperhatikan dan mendengar penjelasan guru/teman, bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran, membaca buku referensi, menyampaikan pendapat, ekerja sama, mencatat materi pelajaran, membuat rangkuman, memanfaatkan sumber belajar dan mampu memberikan penjelasan sesuai konsep yang dipelajari.

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman observer untuk melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa di Bulan Ramadhan melalui penerapan metode Problem Based Learning. Adapun yang menjadi ruang lingkup observasi kegiatan guru meliputi;

Pendahuluan, meliputi; Pengkondisian Kelas, apersepsi dan motivasi

Kegiatan inti, meliputi;

Menggunakan media alat pembelajaran sesuai dengan indikator/TPACK

Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber

Guru membimbing diskusi kelompok

Guru memberi arahan yang jelas dan mendorong siswa untuk mencatat, berdiskusi dalam kelompok membuat rangkuman dan mempresentasikan

Guru mengarahkan kegiatan diskusi dan presentasi

Penutup yang meliputi; Generalization dan Suasana kelas

Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dan capaian nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran melalui penerapan metode Problem Based Learning pada bidang studi Pendidikan Agama Islam materi Puasa di Bulan Ramadhan. Tes formatif dilakukan pada akhir siklus 1 dan pada akhir siklus 2.

Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada materi Puasa di Bulan Ramadhan pada setiap siklus.

Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi

Observasi Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di kelas pada saat pembelajaran dengan metode diskusi berlangsung, baik sebelum penerapan prinsip kerja sama maupun sesudah. Dengan hal tersebut, peneliti akan dapat mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa sejak sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan. Observasi dilakukan terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan minat siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada saat diskusi setelah penerapan model Problem Based Learning kemudian dianalisis untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada dan mencari solusinya. Solusi dari hasil diskusi tersebut kemudian diterapkan dalam siklus selanjutnya.

Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan berdiskusi. Tes formatif ini diberikan setiap akhir siklus. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi:

Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II.

Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada hasil belajar siklus I dan siklus II.

Untuk menentukan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata - rata = \frac{\sum x}{n}$$

Ket:

$\sum x$: Jumlah Skor Siswa

n : Banyaknya siswa

Analisis dari hasil observasi dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dan hasil disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor dengan skor maksimal dan dikalikan 100, yaitu;

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut;

85% <NR≤ 100% = Sangat Baik,

75% <NR≤ 84% = Baik,

65% <NR≤ 74% = Cukup,

55% <NR≤ 64% = Kurang,

0% <NR≤ 54% = Sangat Kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prasiklus

Prasiklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum penelitian, pembelajaran tersebut dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan seperti biasa. Hal ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penelitian. Hasil pembelajaran pada prasiklus dijadikan sebagai pembandingan hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan apakah penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang puasa dibulan ramadhan.

Deskripsi pelaksanaan dilakukan dengan skenario yang tidak jauh berbeda dengan biasanya yaitu dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru. adapun deskripsi pembelajaran prasiklus adalah sebagai berikut:

Pembelajaran dimulai dengan mengulas materi pelajaran yang telah lalu dilanjutkan penyampaian judul materi yang akan dipelajari, setelah itu guru membacakan materi yang ada dengan diberi penjelasan secukupnya. Pada beberapa sekolah guru langsung melanjutkan penjelasannya. Kondisi tersebut berjalan hingga akhir pembelajaran. Mengingat kurang aktifnya para siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadikan Susana kelas ramai karena banyak siswa asik sendiri dan bercanda dengan teman sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif dan tidak berjalan dengan baik.

Analisis Pelaksanaan kegiatan prasiklus dilaksanakan pada hari tanggal 6 Februari 2025. Adapun hasil tes pada pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel.1

Tabel 1. hasil tes pada pembelajaran

No.	Nama Siswa	Nilai		Tingkat Ketuntasan	
		Perolehan	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S-1	60	70		√
2.	S-2	70	70	√	
3.	S-3	60	70		√
4.	S-4	65	70		√
5.	S-5	70	70	√	
6.	S-6	60	70		√
7.	S-7	70	70	√	
8.	S-8	50	70		√
9.	S-9	60	70		√
10.	S-10	60	70		√
11.	S-11	70	70	√	
12.	S-12	60	70		√
13.	S-13	60	70		√
14.	S-14	70	70	√	
15.	S-15	60	70		√
16.	S-16	60	70		√
17.	S-17	70	70	√	
18.	S-18	80	70	√	
19.	S-19	60	70		√
20.	S-20	70	70	√	
21.	S-21	60	70		√
22.	S-22	65	70		√
23.	S-23	60	70		√
24.	S-24	60	70		√
25.	S-25	70	70	√	
	Jumlah	1600		9	16
	Rata-rata	64			
	Persentase			36%	64%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pada pembelajaran pra siklus hanya 64% sedangkan ketuntasan klasikalnya 36%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi yang diraih pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Mengingat bahwa pembelajaran Tematik memiliki cakupan materi yang sangat luas maka membutuhkan strategi yang tepat agar masing-masing peserta didik juga mendapatkan pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber yang tepat sasaran. Selain itu perhatian siswa juga harus dikondisikan agar pada saat pembelajaran sedang berlangsung perhatiannya hanya tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan harapan informasi yang didengar dapat diserap oleh masing-masing peserta didik secara keseluruhan, untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan penerapan Model Pembelajaran Project Based learning di harapkan perhatian siswa tertuju pada bacaan dan informasi yang ada baik dari guru, teman maupun teks yang dibaca.

Siklus 1

Tahap perencanaan siklus 1

Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu ke-1 Bulan Februari di ruang guru. Peneliti dan wali kelas (observer) mendiskusikan rancangan tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian ini. Peneliti dan observer sepakat bahwa pelaksanaan tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Senin 10 Februari 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Pada kegiatan perencanaan tindakan siklus 1 ini meliputi tindakan-tindakan berikut ini.

Tahap perencanaan tindakan pada Siklus 1 meliputi kegiatan: peneliti bersama guru mendiskusikan skenario pembelajaran PAI dengan materi pengenalan Puasa dibulan Ramadhan dengan Model pembelajaran Problem Based Learning learning. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Materi Puasa dibulan Ramadhan

Mempersiapkan LKPD.

Menyiapkan instrument observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Menyiapkan format evaluasi hasil belajar, kisi-kisi dan kunci jawaban

Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Tahap pelaksanaan siklus adalah fase dimana guru menjalankan rancangan rencana yang sudah disiapkan sebelumnya, Tindakan Siklus 1 Pertemuan 1 dilaksanakan pada Hari Senin 10 Februari 2025 dan di ruang Kelas V SDN 23 Meulaboh Aceh Barat. Dalam pelaksanaan Tindakan Siklus 1 ini, peneliti bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan dua orang guru kelas melakukan observasi atau terhadap proses pembelajaran. Satu guru melakukan

observasi terhadap aktifitas guru dan satu guru lain melakukan observasi terhadap aktifitas siswa.

Urutan pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan

Guru mengkondisikan kelas dengan baik, menyampaikan apersepsi, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang dalam hal ini untuk meningkatkan pemahaman tentang teladan puasa di bulan ramadhan, bagaimana puasa di bulan ramadhan dan turut bagaimana dalam mengamal dan meyakinkannya.

Kegiatan inti

Berikut adalah kegiatan-kegiatan inti yang dilakukan :

Guru menjelaskan atau memberi materi tentang apa itu Puasa dibulan Ramadhan dan bagaimana penerapannya.

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai

Guru menyajikan gambar atau animasi yang menarik baik itu melalui video atau media lainnya.

Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab dari pengamatan gambar atau video

Guru memberi contoh-contoh materi tentang teladan Puasa di bulan Puasa untuk dapat dikembangkan dari media interaktif.

Guru membimbing siswa membaca dibuku paket

Guru membimbing siswa untuk mengulang kembali bacaan terkait materi Puasa di bulan Ramadhan dari masing pembelajaran yang telah mereka pahami

Guru memperhatikan setiap siswa sehingga menemukan masalah apa yang mereka alami dalam proses belajar teladan puasa di bulan ramadhan.

Guru memberi pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa sesuai dengan video atau contoh yang sudah diamati.

Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) setelah siswa mengamati video

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa

Guru menanamkan konsep pentingnya mengetahui dan Puasa dibulan Ramadhan.

Guru mencari solusi dari masalah yang dialami oleh peserta didik dalam memahami Puasa dibulan Ramdhan.

Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam.

Tahap pengamatan (observasi) siklus 1

Hasil observasi aktivitas guru siklus 1

Data hasil observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru selama proses belajar mengajar dan melihat kendala siswa dalam pembelajaran . Data ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada pelaksanaan tindakan siklus I maka diperoleh data sebagai berikut :

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Rata-rata Skala Penilaian	Jumlah
1	Pendahuluan		
	Kegiatan Membuka Pelajaran	4	4
2	Kegiatan Inti		
	Membimbing siswa untuk mengamati pelajaran	4	4
	Membimbing siswa untuk bertanya jawab dari hasil pelajaran yang diterima	3	3
	Mengarahkan aktivitas siswa dalam memahami pelajaran	4	4
	Mengamati masalah yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar	2	2
	Mencari solusi untuk permasalahan atau problem yang dialami oleh siswa dalam proses belajar	4	4
3	Penutup		
	Menutup Pelajaran	4	4
	Jumlah Skor		25
	Kualifikasi		Baik

Sumber : Data Primer 2025

Guru dalam Meningkatkan Pemahaman siswwa Kelas V SD Negeri 23 Meulaboh tentang Puasa di Bulan Ramadhan dengan menggunakan Model problem Based learning memperoleh nilai pada kegiatan pendahuluan skala 4. Pada kegiatan pendahuluan ini guru telah melakukan semua kegiatan yang direncanakan dalam keterampilan membuka pembelajaran yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut, yaitu terdiri dari :

1. Salam
2. Berdoa
3. Mengabsen dan menanyakan kesiapan belajar siswa
4. Menyampaikan apersepsi
5. Menanyakan kendala peserta didik dalam menangkap pelajaran
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Memberikan motivasi.

Selanjutnya Pada kegiatan inti yang terdiri dari 5 kegiatan yaitu:

- Membimbing siswa pada kegiatan membaca
- Guru memperoleh skala 4 yang artinya guru sering membimbing siswa dalam kegiatan membaca buku referensi sebagai sumber belajar.
- Membimbing siswa dalam memberi contoh bagaimana memahami dan menyambut materi yang di ajarkan, guru memperoleh skala 3 yang artinya guru sering membimbing siswa dalam kegiatan.
- Mengamati masalah yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar, guru memperoleh skala 2 artinya guru masih belum terlalu memahami bagaimana masalah yang dialami peserta didik.
- Mencari solusi untuk permasalahan atau problem yang dialami oleh siswa dalam proses belajar.

Pada kegiatan penutup, guru memperoleh skala 4. Pada kegiatan penutup ini guru telah melakukan semua kegiatan yang direncanakan dalam keterampilan menutup kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberpa kegiatan, yaitu :

- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi contoh-contoh yang berkaitan dengan materi ajar yang dalam hal tentang Puasa dii Bulan Ramadhan.
- Membimbing siswa berdoa dan salam.

Secara keseluruhan hasil observasi aktivitas guru mendapat persentase 78%. Artinya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung baik sesuai dengan perencanaan. Dalam menerapkan model pembelajaran Project Based learning, guru sudah dapat menerapkannya dengan baik.

Hasil belajar siswa siklus 1

Hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Data Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Tingkat Ketuntasan
-----	------------	-------	--------------------

		Perolehan	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S-1	85	70	√	
2.	S-2	70	70	√	
3.	S-3	70	70	√	
4.	S-4	90	70	√	
5.	S-5	70	70	√	
6.	S-6	70	70	√	
7.	S-7	80	70	√	
8.	S-8	60	70		√
9.	S-9	90	70	√	
10.	S-10	60	70		√
11.	S-11	70	70	√	
12.	S-12	70	70	√	
13.	S-13	60	70		√
14.	S-14	80	70	√	
15.	S-15	60	70		√
16.	S-16	80	70	√	
17.	S-17	90	70	√	
18.	S-18	80	70	√	
19.	S-19	65	70		√
20.	S-20	70	70	√	
21.	S-21	60	70		√
22.	S-22	80	70	√	
23.	S-23	70	70	√	
24.	S-24	60	70		√
25.	S-25	70	70	√	
	Jumlah	1810		18	7
	Rata-rata	72,4			
				72%	28%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan hasil tes formatif pada kegiatan belajar siklus I di atas, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 72% dari 25 orang murid.

Refleksi Siklus 1

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran siklus satu adalah sebagai berikut:

Guru dalam memberikan pembelajaran dan memberi contoh belum menyeluruh sehingga belum semua siswa aktif paham tentang Puasa di Bulan Ramadhan.

Hasil akhir pembelajaran menunjukkan masih ada 28% siswa yang belum tuntas, sedangkan tuntas 72%, rata-rata persentase aktivitas guru 80% (baik).

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan penelitian pada siklus 2. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus berikutnya adalah :

Guru dalam memberikan bimbingan harus lebih menyeluruh/merata ke semua individu dengan menyesuaikan alokasi waktu.

Guru mendorong semua siswa agar lebih aktif dalam kegiatan praktek pelajaran atau dalam memberi contoh.

Guru memberi penguatan materi secara sistematis agar siswa lebih paham.

Siklus 2

Tahap Perencanaan Siklus 2

Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Februari 2025 di ruang guru. Peneliti dan wali kelas (observer) mendiskusikan rancangan tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian ini. Peneliti dan observer sepakat bahwa pelaksanaan tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Senin 17 Februari 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Tidak jauh berbeda dengan tahapan siklus 1, Pada kegiatan perencanaan tindakan siklus 2 ini meliputi tindakan-tindakan berikut ini. Tahap perencanaan tindakan pada Siklus 2 meliputi kegiatan:

Peneliti bersama guru mendiskusikan skenario pembelajaran materi Puasa dibulan Ramadhan.

Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran PAI materi puasa di bulan ramadhan

Mempersiapkan LKPD.

Menyiapkan instrument observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Menyiapkan format evaluasi hasil belajar, kisi-kisi dan kunci jawaban.

Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Senin, 17 Februari 2025 dan di ruang Kelas SD N 23 meulaboh Aceh Barat. Dalam pelaksanaan Tindakan Siklus 2 ini, peneliti

bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan dua orang guru kelas melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran. Satu guru melakukan observasi terhadap aktifitas guru dan satu guru lain.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

Guru mengkondisikan kelas dengan baik, menyampaikan appersepsi, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan atau memberi materi tentang apa itu Puasa di Bulan Ramadhan, termasuk hukum dan rukum Puasa.

Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai

Guru menyajikan gambar atau animasi yang menarik baik itu melalui video atau media lainnya

Guru memberi contoh-contoh materi tentang Puasa di Bulan Ramadhan untuk dapat dikembangkan dari media interaktif

Guru membimbing siswa membaca dibuku paket

Guru membimbing siswa untuk mengulang kembali bacaan terkait materi Puasa di Bulan Ramadhan dari masing pembelajaran yang telah mereka pahami

Guru memperhatikan setiap siswa sehingga menemukan masalah apa yang mereka alami dalam proses belajar Puasa di Bulan Ramadhan.

Guru memberi pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa sesuai dengan video atau contoh yang sudah diamati

Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) setelah siswa mengamati video

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa

Guru menanamkan konsep pentingnya mengetahui dan mengamalkan Puasa di Bulan Ramadhan.

Guru mencari solusi dari masalah yang dialami oleh peserta didik dalam memahami Puasa di Bulan Ramadhan.

Penutup

Guru menyimpulkan materi pembelajaran

Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan memyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam.

Tahap Pengamatan (observasi) siklus 2

Hasil Observasi Guru Siklus 2

Data hasil observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru selama proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada pelaksanaantindakan siklus 2 maka diperoleh data sebagai berikut :

NO	Aspek yang diamati	Rata-rata Skala Penilaian	Jumlah
1	Pendahuluan		
	Kegiatan Membuka Pelajaran	4	4
2	Kegiatan Inti		
	Membimbing siswa untuk mengamati pelajaran	4	4
	Membimbing siswa untuk bertanya jawab dari hasil pelajaran yang diterima	3	3
	Mengarahkan aktivitas siswa dalam memahami pelajaran	4	4
	Mengamati proses siswa menghafal hal-hal yang membatalkan puasa	4	4
	Menampilkan video hikmah Puasa di bulan Ramadhan	4	4
3	Penutup		
	Menutup Pelajaran	4	4
	Jumlah Skor		27
	Kualifikasi		Sangat baik

Sumber : Data Primer 2025

Guru dalam melihat meningkatkan pembelajaran PAI tentang materi teladan puasa di bulan ramadhan di kelas 5 SD N 23 Meulaboh Aceh Barat dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning memperoleh nilai pada kegiatan pendahuluan skala 4. Pada kegiatan pendahuluan ini guru telah melakukan semua kegiatan yang direncanakan dalam keterampilan membuka pembelajaran yang terdiri dari 4 kegiatan, yakni:

- Salam
- Berdoa
- mengabsen dan menanyakan kesiapan belajar siswa

- menyampaikan apersepsi
- menyampaikan tujuan pembelajaran
- memberikan motivasi.

Pada kegiatan inti yang terdiri dari 5 kegiatan, yakni:

- Membimbing siswa dalam mengamati pelajaran dalam hal ini guru memperoleh skala 4.
- Membimbing siswa untuk bertanya jawab dari hasil pelajaran yang diterima dan guru mendapat skala 3.
- Mengarahkan aktivitas siswa dalam memahami Puasa di Bulan Ramadhan dan mendapat skala 4
- Mengamati proses siswa menghafal hal-hal yang membatalkan puasa dan dalam hal ini guru memperoleh skala 4.
- Menampilkan video contoh hikmah Puasa di Bulan Ramadhan dan mendapatkan nilai skala 4.

Pada kegiatan penutup, guru memperoleh skala 4. Pada kegiatan penutup ini guru telah melakukan semua kegiatan yang direncanakan dalam keterampilan menutup kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 3 kegiatan, yakni:

- Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Memberikan rencana tindak lanjut, membimbing siswa berdoa dan salam.

Secara keseluruhan hasil observasi aktivitas guru mendapat persentase 95%. Artinya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sangat baik sesuai dengan perencanaan. Dalam menerapkan model pembelajaran problem based learning guru sudah dapat menerapkannya dengan sangat baik.

Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Hasil belajar siswa siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Tingkat Ketuntasan	
		Perolehan	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S-1	90	70	√	
2.	S-2	80	70	√	
3.	S-3	70	70	√	
4.	S-4	90	70	√	

5.	S-5	70	70	√	
6.	S-6	60	70		√
7.	S-7	80	70	√	
8.	S-8	70	70	√	
9.	S-9	100	70	√	
10.	S-10	90	70	√	
11.	S-11	80	70	√	
12.	S-12	70	70	√	
13.	S-13	70	70	√	
14.	S-14	80	70	√	
15.	S-15	70	70	√	
16.	S-16	80	70	√	
17.	S-17	90	70	√	
18.	S-18	85	70	√	
19.	S-19	75	70	√	
20.	S-20	70	70	√	
21.	S-21	60	70		√
22.	S-22	80	70	√	
23.	S-23	60	70		√
24.	S-24	80	70	√	
25.	S-25	70	70	√	
	Jumlah	1920		22	3
	Rata-rata	76.8			
				88%	12%

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan hasil tes formatif pada kegiatan belajar siklus 2 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 adalah 88% dari 25 orang murid.

Refleksi Siklus 2

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1, baik pada aktivitas guru. Aktivitas guru pada siklus 1 memperoleh kualifikasi baik dan pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan memperoleh kualifikasi sangat baik.

Hasil belajar pada siklus 1 menunjukkan persentase siswa yang memperoleh nilai mencapai 72% , Pada siklus 2 sedikitnya mengalami peningkatan menjadi 88%, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, terkait dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi Puasa di Bulan Ramadhan kelas V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi Puasa di Bulan Ramadhan pada siswa kelas V SDN 23 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hasil belajar siswa prasiklus memiliki nilai ketuntasan klasikal untuk materi Puasa di Bulan Ramadhan di angka 36 % dengan nilai rata-rata 64. Setelah melakukan siklus 1, nilai ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 72 % dengan nilai rata-rata 72,4. Pada siklus 2, nilai ketuntasan siswa kembali meningkat hingga 88 % dengan nilai rata-rata 76,8 %.

Begitupun dengan aktivitas guru pada proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Puasa di Bulan Ramadhan dengan menerapkan model Problem Based Learning juga mengalami peningkatan. Dimana pada akhir siklus 1 tingkat aktivitas guru mendapat skor 25 atau baik. Kemudian pada akhir siklus 2 tingkat aktivitas guru naik menjadi 27 atau sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabri, Alisuf Psikologi Pendidikan (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007).
- E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Etikasari, Fitri (2015) PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN PAI MATERI ZAKAT MAL DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 10 BELIK PEMALANG. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.
- Eveline Siregar dan Hertini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka: 1998), Cet. I.

- M. Taufiq Amir, Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Ninin Dwi Novita dkk . Efektivitas Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sma Negeri 1 Pandaan. Jurnal al-Murabbi, Volume 4 Nomor 2, Juni 2019.
- Novaztiar, Limbar (2016) PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH (PROBLEM SOLVING) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016. Skripsi thesis, IAIN PURWOKERTO.
- Nurdyansyah, Inovasi Model Pembelajaran (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)
- Paizaluddin, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Rusman. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta. 015). Cet. Ke-6.
- Sutirman, Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2011)
- _____, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
- Wulandari, Yuli (2014) PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SDN 1 GONDANGMANIS KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS. Update Test thesis, Universitas Muria Kudus.
- Zakiah Dradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Bumi Aksara: Jakarta, 2008).